

DESIGN ARCHITECTURE ENTERPRISE UNTUK OPTIMALISASI PENJUALAN DAN LAYANAN PURNA JUAL AIR CONDITIONER PADA PT. BIRU LANGIT GEMILANG

Fiqri Fadilah¹, Arief Rahman², Biktra Rudianto, M.Kom³

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jalan Raya Jatiwaringin No.2, RT.2/RW.7, Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620, Indonesia.

fiqrifadilah2817@gmail.com¹, ariefrahman1108tyd@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang design *arsitektur enterprise* (AE) untuk Optimalisasi Penjualan dan Layanan Purna Jual Air Conditioner Pada PT. Biru Langit Gemilang, Perusahaan yang menjual AC. penelitian ini menjelaskan tantangan yang dihadapi perusahaan karena tidak adanya sistem yang menghubungkan divisi penjualan dan keuangan. Hal ini menyebabkan keterlambatan informasi dan miskomunikasi. Di era digital saat ini, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang terintegrasi agar operasional dan pengambilan keputusan dapat berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode perancangan AE dengan *framework* TOGAF, yang menghasilkan cetak biru untuk arsitektur bisnis, aplikasi, data, dan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan AE dapat membantu mengintegrasikan data dan komunikasi antar divisi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. dari penelitian ini bahwa PT. Biru Langit Gemilang perlu memanfaatkan sistem informasi dan teknologi dengan lebih baik untuk menyelaraskan strategi bisnis dan teknologi, serta meningkatkan pelayanan dan kinerja pemasaran. Kami juga menyarankan agar penelitian selanjutnya melanjutkan fase-fase TOGAF ADM dan melakukan analisis biaya untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem yang terintegrasi.

Kata kunci: Biru Langit Gemilang, Penjualan dan Layanan, *Architecture Enterprise*, Togaf ADM

Abstract

This study aims to design an enterprise architecture (AE) design for Optimizing Sales and After-Sales Service of Air Conditioners at PT. Biru Langit Gemilang, a company that sells air conditioners. This study explains the challenges faced by the company due to the absence of a system that connects the sales and finance divisions. This causes information delays and miscommunication. In today's digital era, it is very important for companies to have an integrated information system so that operations and decision-making can run smoothly. In this study, we used the AE design method with the TOGAF framework, which produces a blueprint for business, application, data, and technology architecture. The results of the study indicate that AE design can help integrate data and communication between divisions, thereby increasing operational efficiency and customer satisfaction. From this study, PT. Biru Langit Gemilang needs to utilize information systems and technology better to align business and technology strategies, as well as improve service and marketing performance. We also suggest that further research continue the TOGAF ADM phases and conduct cost analysis to ensure the successful implementation of the integrated system.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

Key word: Biru Langit Gemilang, Sales and After-Sales, Architecture Enterprise, Togaf ADM

1 Pendahuluan

PT. Biru Langit Gemilang Adalah suatu bisnis yang menjalankan dibidang penjualan AC (Air Conditioner) yang memberikan pelayanan seperti pemasangan, perawatan rutin, perbaikan, serta penggantian sparepart. Perusahaan juga berfokus pada peningkatan layanan dan kepuasan pelanggan.

Seiring terus bertambahnya jumlah pelanggan dan berkembangnya kegiatan operasional, perusahaan mulai menghadapi berbagai tantangan dalam pelayanan. Permasalahan utama yang dihadapi yaitu kurangnya sistem yang menghubungkan antara divisi penjualan, divisi pelayanan, dan divisi keuangan. Proses komunikasi antara divisi masih dilakukan secara manual, seperti melalui pesan pribadi dan catatan yang tidak terstruktur tanpa adanya sistem yang terpusat dan terintegrasi.

Akibat dari permasalahan tersebut, sering terjadi keterlambatan informasi atau miskomunikasi antara divisi. Contohnya, teknisi tidak langsung mendapatkan informasi lengkap tentang keluhan pelanggan atau data pembelian pelanggan yang tidak langsung tersambung ke jadwal layanan. Hal tersebut berdampak pada kelancaran proses kerja yang menyebabkan ketidakpuasan pelanggan, karena layanan yang diterima menjadi lambat atau kurang tepat sasaran.

Akibat lain yang muncul dikarenakan pendataan belum tertata secara baik dan terstruktur menyebabkan beberapa data penting bisa saja lewat atau hilang. Hal ini menyulitkan Perusahaan dalam memberikan layanan yang konsisten, terutama jika pelanggan membutuhkan tindak lanjut atau perawatan secara rutin.

Perkembangan era digital menuntut organisasi, termasuk PT Biru Langit Gemilang, untuk mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pengambilan keputusan strategis.

Perusahaan akan mengembangkan atau mengintegrasikan sistem informasi terpusat, yang akan menghubungkan antara divisi penjualan, divisi pelayanan, dan divisi keuangan. Sistem ini akan mencatat setiap aktivitas mulai dari pembelian, jadwal pemasangan, keluhan pelanggan, hingga perawatan rutin. Dengan adanya sistem ini setiap divisi dapat mengakses informasi yang terhubung secara langsung, sehingga komunikasi menjadi cepat dan akurat.

Pencapaian hasil penjualan yang optimal merupakan hasil dari kombinasi antara strategi yang dirancang secara sistematis dan faktor pendukung lain seperti kualitas layanan, pemanfaatan teknologi, serta pemahaman terhadap dinamika pasar.

Perancangan *Architecture Enterprise* (AE) menjadi penting dalam konteks ini, karena AE menyediakan kerangka kerja yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi bisnis dengan teknologi informasi. Pada penelitian ini, AE dapat membantu setiap divisi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat inovasi, serta meningkatkan kualitas interaksi dan kepuasan pelanggan secara menyeluruh.

Dalam konteks Departemen Pemasaran PT. Biru Langit Gemilang, penerapan AE dapat membantu dalam mengelola penjualan, analisis data pelanggan, serta integrasi sistem yang lebih baik antar divisi. Oleh karena itu, perancangan AE yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemasaran dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

2 Penelitian Terkait

Penelitian terkait merupakan tinjauan terhadap studi atau karya ilmiah sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Tujuan dari bagian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

ini adalah untuk memberikan dasar teoritis, memperkuat argumen, serta memperlihatkan celah atau peluang yang dapat dijadikan fokus penelitian lebih lanjut. Dalam konteks PT Biru Langit Gemilang, penelitian terkait dapat mencakup studi mengenai sistem informasi penjualan, implementasi arsitektur enterprise, transformasi digital, serta efisiensi layanan pelanggan pada perusahaan jasa.

Penelitian oleh *Herlambang (2020)* mengenai “Penerapan Sistem Informasi Penjualan pada Usaha Kecil Menengah (UKM)” menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis teknologi mampu meningkatkan efektivitas promosi, mempercepat respon terhadap pelanggan, serta meningkatkan konversi penjualan. Temuan ini relevan dengan kondisi PT Biru Langit Gemilang, yang dalam aktivitas penjualannya masih mengandalkan beberapa metode manual. Studi ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem penjualan digital dapat membantu perusahaan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Penelitian lain oleh *Lestari dan Firmansyah (2021)* dalam jurnal “Penerapan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM pada Perusahaan Jasa” menjelaskan bahwa penerapan TOGAF ADM secara bertahap membantu perusahaan menyusun strategi integrasi sistem informasi yang efisien dan adaptif. Studi tersebut menyoroti pentingnya pemetaan proses bisnis, analisis kebutuhan, dan penyelarasan antara arsitektur teknologi dan strategi bisnis. PT Biru Langit Gemilang dapat mengambil pelajaran dari studi ini untuk merancang peta jalan digitalisasi layanan dan sistem manajemen data yang terstruktur.

Penelitian oleh *Wijaya (2022)* juga membahas tentang “Pengaruh Integrasi Sistem Informasi terhadap Efisiensi Operasional di Perusahaan Jasa”. Dalam studi ini, ditemukan bahwa integrasi antara sistem pemesanan, gudang, dan pengiriman mengurangi waktu pelayanan dan meningkatkan akurasi data. Temuan ini penting bagi PT Biru Langit Gemilang dalam mengelola permintaan layanan teknis serta pengiriman produk pendingin udara ke pelanggan. Dengan sistem informasi yang saling terhubung, perusahaan dapat meminimalkan keterlambatan dan meningkatkan efisiensi logistik.

Penelitian lain dari *Nugroho dan Fitriani (2023)* mengenai “Analisis Penerapan CRM pada Perusahaan Penyedia Jasa” menunjukkan bahwa sistem ini memiliki peran strategis dalam mengelola hubungan dengan pelanggan secara konsisten dan berkelanjutan. Studi ini menekankan bahwa CRM tidak hanya membantu menyimpan histori pelanggan, tetapi juga mempermudah proses follow-up layanan, promosi personal, serta identifikasi kebutuhan pelanggan secara lebih tepat. Implementasi CRM pada PT Biru Langit Gemilang dapat menjadi solusi strategis untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan meningkatkan repeat order.

Dengan merujuk pada berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan penggunaan pendekatan arsitektur enterprise sangat relevan untuk menunjang pertumbuhan dan profesionalisme PT Biru Langit Gemilang. Penelitian-penelitian tersebut memberikan dasar teoritis dan praktis yang kuat bagi pengembangan solusi digital yang mendukung efisiensi penjualan, peningkatan kualitas layanan, dan transformasi organisasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil inspirasi dari studi-studi tersebut untuk mengkaji dan merancang strategi digital yang tepat guna diterapkan dalam lingkungan operasional PT Biru Langit Gemilang.

3 Metodologi Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Salah satu pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah melalui observasi langsung terhadap proses dan aktivitas bisnis yang berlangsung pada divisi penjualan, divisi pelayanan, serta divisi keuangan di Perusahaan Biru Langit Gemilang. yang



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

dilakukan mulai bulan Mei 2025 yang bertempat di Podomoro City Ruko GSA 8 DH, Jl. S. Parman RT.015 RW.005 Kel Tj Duren Selatan, Kec Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460, dimana kami mendapatkan data sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi yang ada, serta sistem yang berjalan di Perusahaan Biru Langit Gemilang.

B. Wawancara

Dalam wawancara ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan bapak Hardy Wiyanto selaku Direktur di PT. Biru Langit Gemilang. untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan oleh penulis.

C. Studi Pustaka

Studi pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teori yang mendukung pemahaman tentang proses bisnis dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perusahaan Biru Langit Gemilang. Observasi yang dilakukan di divisi penjualan, pelayanan, dan keuangan menunjukkan bahwa arsitektur bisnis perusahaan ini dirancang untuk mendukung efisiensi operasional dan integrasi antar divisi. Menurut *Chaffey dan Wood* (2021), arsitektur bisnis mencakup struktur organisasi dan sistem informasi yang saling terhubung untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini menekankan pentingnya layanan cepat dan kualitas teknis dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang arsitektur bisnis menjadi krusial untuk mengoptimalkan proses dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perusahaan Biru Langit Gemilang mencerminkan pemahaman yang baik tentang segmentasi pasar dan kebutuhan pelanggan. *Kotler dan Keller* (2021) menyatakan bahwa strategi pemasaran yang efektif harus mempertimbangkan penentuan posisi dan pengembangan bauran pemasaran yang sesuai dengan target pasar. Hal ini, perusahaan menargetkan rumah tangga dan bangunan komersial, serta memanfaatkan media sosial dan kerjasama dengan kontraktor bangunan untuk memperluas jangkauan pasar. Rencana pengembangan bisnis yang mencakup pembukaan cabang baru dan perluasan penjualan online menunjukkan komitmen perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, sejalan dengan prinsip inovasi yang diuraikan oleh *Christensen* (2020).

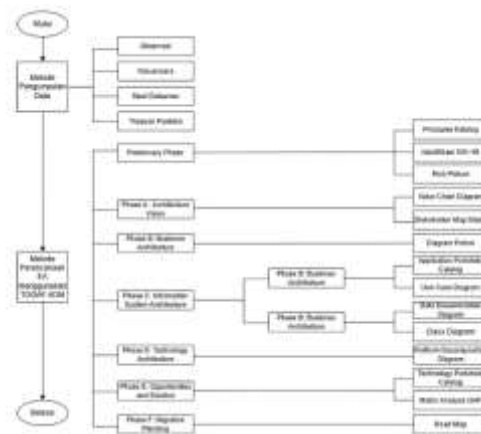
2. Metode Perencanaan Enterprise Architecture

Sebagai dasar pengembangan Enterprise Architecture, penulis menggunakan *framework* TOGAF ADM. Tahapan awal dalam proses ini mencakup identifikasi awal terhadap arsitektur yang akan disusun, guna memastikan arah pengembangan yang sistematis dan selaras dengan kebutuhan organisasi. Dilanjutkan dengan melakukan identifikasi strategi dari arsitektur motivasi, proses bisnis, kapabilitas, aplikasi, serta teknologi.

3. Kerangka Kerja

Ada beberapa tahapan yang kami lakukan dalam pengimplementasian perancangan architecture ini, dimana metode awal kami melakukan pengumpulan data dengan cara observasi secara langsung ke perusahaan, melakukan wawancara, studi kasus, serta tinjauan pustaka untuk mencari bahan referensi yang akan kami gunakan dalam penelitian terkait. Setelah kami mendapatkan data dan informasi, maka kami mulai merencanakan metode perencanaan architecture dengan mengikuti beberapa kaidah dan phase yang harus terpenuhi. Adapun roadmap kerangka kerja sebagaimana gambar dibawah.





Gambar 1. Kerangka Kerja

4 Perancangan Arsitektur Enterprise

1. Value Chain

Analisis *value chain* bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan aktivitas organisasi ke dalam kategori aktivitas utama serta aktivitas pendukung yang berkontribusi terhadap penciptaan nilai. Pemodelan *value chain* berikut menggambarkan struktur aktivitas di PT. Biru Langit Gemilang.



Gambar 2. Value Chain

2. Struktur Organisasi Usulan

Struktur organisasi yang diusulkan merupakan hasil dari kajian terhadap analisis rantai nilai *value chain*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, teridentifikasi sejumlah aktivitas pendukung, di antaranya manajemen pengendalian mutu, pengelolaan keuangan, dan manajemen teknologi informasi demikian, berdasarkan kondisi struktur organisasi PT. Biru Langit Gemilang saat ini, belum terdapat unit atau subunit yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola implementasi arsitektur yang dirancang dalam konteks perencanaan *enterprise architecture*. Oleh karena itu, keberadaan dan peran strategis divisi teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam mendukung proses perancangan tersebut. Berikut adalah usulan struktur organisasi untuk PT. Biru Langit Gemilang.



Gambar 3. Struktur Organisasi Usulan

3. Pelatihan yang Diusulkan

Program pelatihan ini dirancang untuk mendukung unit-unit baru dalam struktur organisasi PT. Biru Langit Gemilang, dengan tujuan agar setiap personil yang terlibat mampu melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara optimal. Berikut ini merupakan daftar pelatihan yang direkomendasikan bagi karyawan di PT. Biru Langit Gemilang.

No.	Jabatan	Jenis Jabatan
1.	System Analyst	Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis dalam perencanaan dan pengembangan sistem.
2.	Programmer	Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan programming agar dapat mengembangkan aplikasi yang sesuai dengan tujuan bisnis.
3.	System Administrator	Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang, pengembangan infrastruktur jaringan serta menyediakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi.
4.	Help Desk	Pelatihan tersebut bertujuan untuk membekali peserta dengan kemampuan dalam menangani laporan permasalahan dari pengguna akhir, sekaligus meningkatkan pemahaman teknis mengenai prosedur pemeliharaan, perbaikan, dan seleksi perangkat keras.

Tabel 1. Daftar Pelatihan Usulan

4. Hubungan Stakeholder dengan Aktivitas Organisasi

Pelaksanaan proses bisnis di PT. Biru Langit Gemilang melibatkan berbagai kepentingan yang berperan aktif dan memiliki kepentingan terhadap jalannya aktivitas inti maupun aktivitas pendukung dalam operasional perusahaan, di antaranya:

1. Divisi Penjualan
2. Divisi Sparepart
3. Divisi Layanan Servis
4. Pelanggan
5. Manajer
6. Direktur

Penjelasan mengenai hubungan antara *stakeholder* kepentingan dan aktivitas organisasi di PT. Biru Langit Gemilang adalah sebagai berikut:

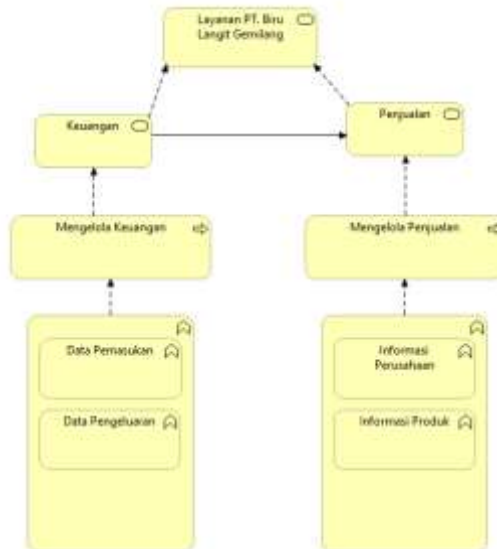
Stakeholder	Bagian Penjualan	Bagian Operasional	Bagian Keuangan	Pelanggan	Manajer	Direktur
Aktivitas Utama						
Penjualan AC						
Penjualan Sparepart						
Layanan Service						
Aktivitas Pendukung						
Quality Control						
Keselamatan						
Keberlanjutan						

Tabel 2. Stakeholder Map Matrix

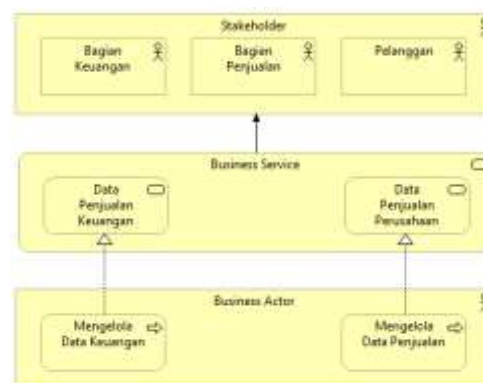


5. Pemetaan Layanan Bisnis, Proses Bisnis dan Fungsi Bisnis di PT. Biru Langit Gemilang

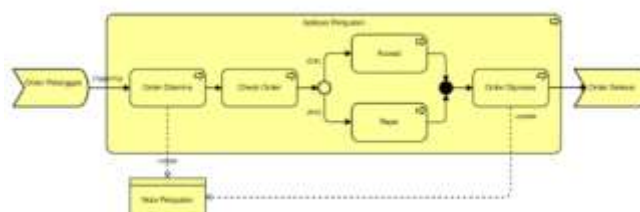
Pemetaan struktur layanan, proses, dan fungsi bisnis di PT. Biru Langit Gemilang divisualisasikan melalui model diagram pohon. Pada tingkat tertinggi, pemetaan ini dimulai dari layanan bisnis sebagai elemen utama. Masing-masing layanan bisnis terdiri dari sejumlah proses bisnis beserta subproses yang mendukungnya



Gambar 4. Diagram Pemetaan Layanan Bisnis, Proses Bisnis dan Fungsi PT. Biru Langit Gemilang



Gambar 5. Layanan Bisnis PT. Biru Langit Gemilang



Gambar 6. Proses Bisnis pada Penjualan PT. Biru Langit Gemilang



Gambar 7. Proses Bisnis Layanan Service PT.Biru Langit Gemilang



Gambar 8. Fungsi Bisnis pada Proses Bisnis Keuangan



Gambar 9. Fungsi Bisnis pada Proses Bisnis Pesanan

Pada Gambar 9, proses penerimaan pesanan mencakup beberapa fungsi bisnis penting, antara lain pemeriksaan data pemesanan, konfirmasi atas transaksi pembayaran, penerbitan bukti penjualan, dokumentasi pesanan yang masuk, dan pelaporan aktivitas pemesanan.



Gambar 10. Fungsi Bisnis pada Proses Bisnis Penjualan

Gambar 10 menggambarkan bahwa dalam rangkaian proses bisnis di bidang pemasaran, terdapat sejumlah fungsi yang dijalankan, termasuk penyampaian informasi profil perusahaan serta penyediaan data terkait produk AC yang ditawarkan.

6. Application Architecture

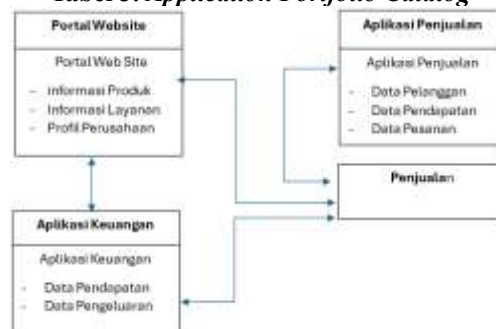
PT. Biru Langit Gemilang memiliki empat rancangan utama dalam arsitektur aplikasinya, yaitu portal web perusahaan, sistem aplikasi penjualan, dan sistem aplikasi keuangan. Dalam



proses perancangannya, digunakan pendekatan pemodelan melalui *use case diagram* untuk menggambarkan hubungan antara aktor dan sistem. Diagram ini digunakan untuk mengidentifikasi aktor-aktor yang berinteraksi dengan aplikasi, merinci fungsi-fungsi (*use case*) yang tersedia dalam masing-masing aplikasi, serta menunjukkan pola interaksi antara aktor dan fungsionalitas sistem tersebut.

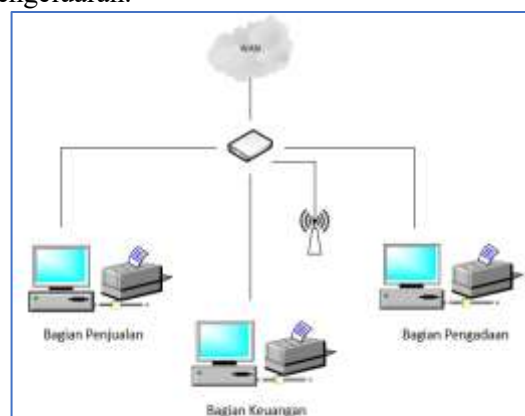
Nama Aplikasi	Fungsi
Web Portal	Menyajikan seluruh menu aplikasi untuk memudahkan koneksi dengan pelanggan guna menyajikan informasi produk, memberikan profil perusahaan PT. Biru Langit Gemilang, menerima order dari konsumen, serta menyajikan pelanggan untuk melacak status pemesanan dan mengajukan pertanyaan yang sering diajukan (FAQ) dengan lebih mudah.
API (Application Programming Interface)	Memfasilitasi komunikasi dan pertukaran data antar aplikasi, menggunakan pengembang untuk memudahkan fungsi dan data yang sudah ada tanpa harus mengembangkannya dari awal.

Tabel 3. Application Portfolio Catalog



Gambar 11. Data Dissemination Diagram

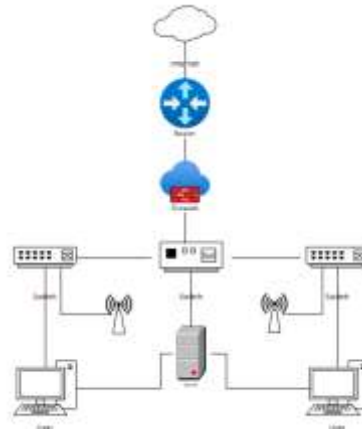
memperlihatkan hubungan fungsional antara layanan yang disediakan oleh PT. Biru Langit Gemilang, sistem aplikasi yang digunakan, serta jenis data yang dikelola. Khusus pada aplikasi keuangan, tercatat beberapa entitas data penting yang meliputi data pegawai, data pemasukan, dan data pengeluaran.



Gambar 12. Arsitektur Jaringan Awal

Pada kondisi saat ini, proses pertukaran data di PT. Biru Langit Gemilang masih didominasi oleh penggunaan media konvensional seperti dokumen fisik dan komunikasi melalui email antar departemen.





Gambar 13. Arsitektur Jaringan Usulan

Rancangan jaringan yang diusulkan untuk PT. Biru Langit Gemilang. Seluruh perangkat dalam sistem ini dihubungkan melalui penggunaan switch dan konektivitas nirkabel. Setiap perangkat memperoleh akses bandwidth yang telah difilter melalui firewall, serta memiliki jalur koneksi ke server melalui core switch. Selain itu, rancangan ini juga mencakup penambahan pusat pemulihan bencana *disaster recovery center* yang mengintegrasikan dua lantai bangunan menggunakan router untuk keperluan pencadangan data.



Gambar 14. Platform technology

Untuk mendukung eksekusi aplikasi berbasis web, digunakan Apache sebagai web server. Aplikasi tersebut dikembangkan dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), yang berfungsi untuk mengambil data dari media penyimpanan. Aplikasi penjualan terhubung dengan basis data penjualan, sedangkan aplikasi keuangan mengakses data melalui penyimpanan data keuangan.

Roadmap pengembangan aplikasi berfungsi sebagai acuan strategis dalam merancang dan mengimplementasikan sistem aplikasi secara bertahap. Tahapan pelaksanaan dari setiap aplikasi ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 15. Roadmap Aplikasi

Portal web PT. Biru Langit Gemilang diposisikan sebagai prioritas utama dalam tahapan implementasi, mengingat perannya sebagai platform sentral yang mengintegrasikan seluruh sistem aplikasi. Aplikasi penjualan ditempatkan pada tahap kedua karena berfungsi untuk mengelola data dan laporan pemesanan yang diterima dari pelanggan. Selanjutnya, aplikasi keuangan diimplementasikan pada urutan ketiga, karena sistem ini dirancang untuk berinteraksi secara terpadu dengan aplikasi penjualan serta sistem yang telah dikembangkan sebelumnya.

Perencanaan target implementasi pengembangan aplikasi di PT. Biru Langit Gemilang dilakukan dengan pendekatan metode Rapid Application Development (RAD). Pendekatan ini terdiri dari tiga fase utama, yaitu: tahap perencanaan kebutuhan yang mencakup analisis terhadap sistem yang sedang berjalan serta usulan pengembangannya; tahap perancangan melalui workshop RAD yang berfokus pada desain sistem dan basis data; serta tahap implementasi sistem yang mencakup proses pembangunan aplikasi, termasuk pengkodean, pengujian, serta penyempurnaan sistem. Rincian waktu dan tahapan implementasi aplikasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel jadwal dan roadmap berikut.

Nama Tugas	Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Requirement Planning												
1. Analisis Sistem Berjalan												
2. Analisis Sistem Usulan												
Desain Sistem												
1. Perancangan Sistem												
2. Perancangan Database												
Implementasi												
1. Coding												
2. Testing												
3. Review												

Tabel 4. Perencanaan Target Implementasi

Penjelasan pada Tabel IV.18 menguraikan pembuatan aplikasi pertama, yaitu website PT. Biru Langit Gemilang. Alasan mengapa *portal website* perusahaan ini ditempatkan di urutan pertama adalah karena fungsinya Portal ini berfungsi sebagai sarana utama untuk menyatukan seluruh aplikasi yang ada, sekaligus memfasilitasi akses bagi pihak eksternal seperti pelanggan maupun calon pelanggan dalam melakukan proses registrasi serta pemesanan produk. Pada fase *requirement planning*, kegiatan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan dimulai pada minggu pertama bulan Mei dan berlangsung selama dua minggu. Selanjutnya, analisis terhadap sistem yang diusulkan dilaksanakan mulai minggu ketiga bulan Juni hingga minggu pertama bulan berikutnya. bulan Juli, tahap desain sistem dimulai dengan perancangan sistem dan *database* yang berlangsung dari minggu pertama hingga minggu keempat Juni, atau selama 4 minggu. Setelah itu, tahap implementasi dimulai dengan proses *coding* yang dilakukan selama 4 minggu, dari minggu kedua Juni hingga minggu kedua Juli. Setelah *coding* selesai, tahap pengujian aplikasi dilaksanakan selama tiga minggu. Jika diperlukan perbaikan, proses tersebut dapat dilakukan mulai dari minggu ketiga Juli hingga akhir Juli. Selanjutnya, pada tabel peta jalan aplikasi, terdapat perancangan *portal website* PT. Biru Langit Gemilang.



No	PERENCANAAN	MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan & Analisis												
2	Desain Sistem & UI/UX												
3	Pengembangan Backend & data base												
4	Pengembangan Frontend & Mobile App												
5	Integrasi & Testing												
6	Deploy & Launching												
7	Maintenance & Support												

Tabel 5. Perencanaan Implementasi Aplikasi Keuangan

Penjelasan Pada Tabel IV.19 Perencanaan implementasi aplikasi keuangan ini disusun secara sistematis melalui tahapan yang terjadwal dalam waktu tiga bulan, yaitu Mei hingga Juli. Pada tahap awal, dilakukan persiapan dan analisis kebutuhan sistem untuk mengidentifikasi ruang lingkup serta tujuan pengembangan. Berikutnya, dilakukan perancangan sistem dan antarmuka pengguna UI/UX guna menghasilkan rancangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses berlanjut pada pengembangan backend dan basis data yang berfokus pada logika inti sistem serta pengelolaan data, diikuti dengan pengembangan frontend dan aplikasi mobile sebagai sarana interaksi pengguna. Selanjutnya, tahap integrasi dan pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh komponen dapat berfungsi secara optimal dan bebas dari kesalahan. Pada fase berikutnya, aplikasi di-deploy serta diluncurkan sehingga dapat digunakan sesuai fungsinya. Tahap akhir berupa pemeliharaan dan dukungan maintenance & support dilakukan secara berkelanjutan untuk menjamin keberlangsungan serta peningkatan kualitas aplikasi.

No	PERENCANAAN	MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan												
2	Desain												
3	Pengembangan												
4	Pengujian												
5	Implementasi												
6	Pemeliharaan												

Tabel 6. Perencanaan Implementasi Aplikasi Penjualan

Penjelasan Pada Tabel IV.20 Perencanaan implementasi aplikasi penjualan pada PT. Biru Langit Gemilang dirancang secara terstruktur dalam jangka waktu tiga bulan, mulai dari Mei hingga Juli. Tahap pertama adalah perencanaan yang mencakup identifikasi kebutuhan, analisis ruang lingkup, serta penyusunan strategi pengembangan sistem. Tahap berikutnya adalah desain yang berfokus pada perancangan arsitektur sistem, basis data, serta antarmuka pengguna agar sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selanjutnya dilakukan tahap pengembangan yang mencakup proses pembangunan fitur inti aplikasi baik pada sisi backend maupun frontend. Setelah pengembangan selesai, dilakukan tahap pengujian untuk memastikan sistem berjalan optimal, bebas dari kesalahan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi kemudian diimplementasikan ke dalam lingkungan operasional



perusahaan sehingga dapat digunakan dalam aktivitas penjualan secara nyata. Tahap akhir adalah pemeliharaan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kinerja sistem, memperbaiki kesalahan yang mungkin muncul, serta memastikan aplikasi tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan perusahaan.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain yaitu:

1. PT. Biru Langit Gemilang belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Oleh karena itu, penelitian ini merancang *arsitektur enterprise* untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi SI/TI. Perancangan ini menggunakan *framework* TOGAF dan menghasilkan cetak biru *blueprint* dari arsitektur utama TOGAF, yang mencakup arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data, dan arsitektur teknologi.
2. Dari hasil perancangan, diperoleh sebuah sistem terintegrasi yang mendukung proses bisnis secara menyeluruh di seluruh unit organisasi. Dengan demikian, masalah terkait kurangnya dukungan TI dalam pelaksanaan proses bisnis di PT. Biru Langit Gemilang dapat diatasi, sehingga data dan informasi yang diperlukan dapat diakses dengan cepat, tepat, dan akurat.

PT. Biru Langit Gemilang telah menggunakan aplikasi untuk mendukung proses bisnis seperti pelayanan dan penjualan. Namun, aplikasi-aplikasi tersebut masih terpisah dalam penyimpanan data, sehingga informasi tersebar di berbagai bagian dan tidak terintegrasi. Oleh karena itu, penelitian ini merancang *arsitektur enterprise* perusahaan dengan memaksimalkan penggunaan SI/TI untuk mengotomatisasi sistem, menggunakan aplikasi yang saling terintegrasi di setiap bagian, sehingga diharapkan pelayanan bisnis PT. Biru Langit Gemilang dapat ditingkatkan.

REFRENSI

- [1] N. M. Priyatna, "Transformasi Digital: Efisiensi dan Inovasi dalam Manajemen Operasional," *Econ. Rev. J.*, vol. 3, no. 3, pp. 2653–2662, 2024.
- [2] Y. M. Widyastuti, T. Oktiarso, and N. Kartika Putrianto, "Perencanaan Dan Analisis Kebutuhan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Hubungan Pelanggan," *KURAWAL J. Teknol. Inf. dan Ind.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–11, 2024.
- [3] J. A. Bustaman, "Analisis Strategi Distribusi untuk meningkatkan Keunggulan Penjualan Pada PT Bintang Sidoraya," Universitas Islam Indonesia, 2023.
- [4] A. Wisaksono, *Dasar-Dasar Air Conditioner (AC) Split*.
- [5] R. Mahirotur, "STUDI TERBENTUKNYA KONDENSASI GAS FREON DARI GAS KE CAIR PADA SISTEM INSTALASI AIR CONDITIONER CENTRAL DI AHTS," Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, 2023.
- [6] S. Miko Andi Wardana, *PENJUALAN DAN PEMASARAN*. Miko Andi Wardana, 2021.



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i3.2035>

- [7] A. Marsya, M. Arif Musthofa, N. Nurjali, and Wandu, "Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Keripik Pisang 'Merasa' Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur," *J. Din. Ekon. Syariah*, vol. 12, no. 1, pp. 39–52, 2025, doi: 10.53429/jdes.v12i1.1261.
- [8] D. Hermansyah, B. I. Astini, and U. M. Mataram, "Penerapan Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan Visibilitas dan Pertumbuhan Bisnis di Era Digital," vol. 3, pp. 31–48, 2024.
- [9] R. Venkatesan, V. Kumar, and W. Reinartz, "Customer relationship management in business markets," in *Handbook of business-to-business marketing*, Edward Elgar Publishing, 2022, pp. 335–358.
- [10] N. Phan, A. Kristianto, J. Kendrico, and W. J. Alexander, "Perencanaan Enterprise Architecture Sistem Informasi Pada Akademik : Studi Literatur," vol. 2, no. 2, pp. 50–58, 2024, doi: 10.54259/jdmis.v2i2.1877.
- [11] H. Judul, F. T. Industri, and U. I. Indonesia, "PENGEMBANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE UNTUK MENINGKATKAN TATA KELOLA IT MENGGUNAKAN FRAMEWORK idEA : STUDI KASUS MENINGKATKAN TATA KELOLA IT MENGGUNAKAN FRAMEWORK idEA : STUDI KASUS," 2025.
- [12] Scott A. Bernard, *An Introduction to Enterprise Architecture: Third Edition*. AuthorHouse, 2020.
- [13] L. Wang and J. Zhao, *Strategic Blueprint for Enterprise Analytics*. Springer, 2020.
- [14] The Open Group, *The TOGAF® Standard, 10th Edition*. The Open Group, 2022.
- [15] Y. Cahyaningrum, S. Kom, and M. Kom, "Perancangan Website E-Commerce Untuk Meningkatkan Efektivitas Promosi dan Penjualan Online Studi Kasus : PT . ABC," pp. 81–88, 2024.
- [16] I. Triyanto, A. Damuri, I. Mulyana,) Stmik, and A.-M. Bekasi, "Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi Pada Unit Pelayanan Akademik Kampus Dengan Menggunakan Framework Togaf," *J. Device*, vol. 15, no. 1, pp. 119–131, 2025.
- [17] G. G. A. Syahputra, S. Rahayu, and F. N. Widjaja, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Loyalitas Penggunaan Jasa Layanan Pengiriman Kargo di Indonesia," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 4832–4851, 2024.
- [18] V. Lestari, "Strategic Approaches to Marketing Management in Contemporary Business Environments," *Adv. J. Ekon. Bisnis*, vol. 1, no. 5, pp. 255–268, 2023.
- [19] D. Chaffey and P. R. Smith, *Digital marketing excellence: planning, optimizing and integrating online marketing*. Routledge, 2022.
- [20] U. A. Khairi, N. Hasibuan, A. Zidan, R. Pratama, U. Islam, and N. Sumatera, "STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI TARGET," vol. 9, no. 204, pp. 9–17, 2024.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>